

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pemberian kapsul vitamin A dan status gizi dengan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2016 dapat disimpulkan:

1. Sebagian besar ibu berumur 21-30 tahun (47,7%), sebagian besar ibu memiliki pendidikan terakhir adalah SMA (55,4%), dan sebagian besar ibu bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (87,7%). Sebagian besar balita adalah perempuan (53,8%), sebagian besar balita berumur 36-47 bulan (33,8%), dan sebagian besar balita memiliki berat badan baik (63,1%).
2. Sebagian besar balita mengalami ISPA yaitu 44 orang (67,7%).
3. Status gizi anak balita berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebanyak 19 orang (29,2%) balita dalam status gizi kurang, 41 orang (63,1%) balita gizi baik, 5 orang (7,7%) balita gizi lebih. Tidak ada balita yang mengalami gizi buruk dari hasil penelitian yang didapatkan.
4. Sebagian besar balita tidak mendapatkan vitamin A (63,1%).
5. Terdapat hubungan ($p = 0,040$ dan $OR = 3,556$) antara pemberian kapsul vitamin A dengan kejadian ISPA pada balita.
6. Terdapat hubungan yang bermakna ($p = 0,019$ dan $OR = 5,478$) antara status gizi dengan kejadian ISPA pada balita.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Bidan atau Kader Posyandu

Agar meningkatkan pemberian penyuluhan atau konseling tentang gizi seimbang untuk meningkatkan status gizi pada balita dan pemberian vitamin A untuk menurunkan angka gizi kurang dan menurunkan kejadian ISPA pada anak balita.

6.2.2 Bagi Puskesmas Belimbing

1. Meningkatkan program preventif dan promotif berupa konseling dan penyuluhan langsung kepada masyarakat, serta memberikan informasi seluas-luasnya tentang jadwal pemberian vitamin A.
2. Melakukan *sweeping* terhadap balita yang belum mendapatkan suplemen vitamin A dan memberikan suplemen vitamin A sesuai dengan dosis yang dianjurkan menurut usia balita.
3. Meningkatkan kegiatan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Belimbing dengan memfokuskan pada penyuluhan kepada ibu yang mempunyai balita agar selalu menyiapkan menu makanan yang seimbang dan memberikan asupan gizi yang kaya vitamin A kepada balitanya.

6.2.3 Bagi Dinas Kesehatan Kota maupun Provinsi

Meningkatkan upaya pemberdayaan masyarakat, melakukan sosialisasi pemanfaatan pekarangan rumah sebagai taman gizi.

6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian dengan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi ISPA pada balita seperti ASI Eksklusif dan Imunisasi.



